

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS PUISI
DENGAN TEKNIK LATIHAN TERBIMBING BERDASARKAN
KEINDAHAN ALAM PADA SISWA KELAS VII SMP PGRI 1
SEMPOR
TAHUN AJARAN 2016/2017**

Oleh: Dwi Wulandari, Sukirno, Bagiya
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Universitas Muhammadiyah Purworejo
e-mali: Dwiwulandari@gmail.com

ABSTRAK: Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: (1) peningkatan keterampilan menulis puisi berdasarkan keindahan alam, (2) perubahan perilaku siswa kelas VII SMP PGRI Sempor. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP PGRI Sempor yang berjumlah 21 siswa. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan menggunakan teknik tes dan nontes. Analisis data dalam penelitian ini meliputi analisis secara kuantitatif dan kualitatif. Hasil analisis data disajikan dengan teknik induksi. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa (1) skor rata-rata hasil tes kemampuan prasiklus baru mencapai 59,71, terjadi peningkatan pada siklus I menjadi 67,14 dan nilai rerata siklus II mencapai 74,24. Rerata hasil tes kemampuan awal hingga siklus II meningkat 14,53; (2) perubahan perilaku dapat dilihat pada proses pembelajaran berlangsung saat siswa mengikuti proses pembelajaran di kelas. Antusias belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran pada prasiklus yang hanya 21%, siklus I sebesar 42,85% dan masih meningkat lagi pada siklus II sebesar 57,14%. Siswa yang memperhatikan penjelasan peneliti pada prasiklus yang hanya 48%, siklus I sebesar 66,67% dan pada siklus II meningkat sebesar 71,43%. Keseriusan siswa dalam mengikuti pembelajaran menulis, pada prasiklus yang hanya 17%, siklus I sebesar 61,90% dan pada siklus II meningkat sebesar 61,91%. Siswa yang aktif dalam mengikuti pembelajaran mengalami peningkatan, pada prasiklus yang hanya 38%, siklus I meningkat sebesar 57,15%, dan pada siklus II meningkat sebesar 76,19%. Respon siswa pada penjelasan peneliti juga mengalami peningkatan, pada prasiklus yang hanya 33,33%, siklus I meningkat sebesar 61,90%, dan pada siklus II meningkat sebesar 80,95%.

Kata kunci: menulis puisi dan teknik latihan terbimbing siswa smp

PENDAHULUAN

Tarigan (2008: 1) menyatakan bahwa pembelajaran bahasa mencakup empat macam keterampilannya itu: mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat keterampilan tersebut pada dasarnya merupakan suatu kesatuan utuh, dan merupakan catur tunggal.

Menurut Sukirno (2013: 4) menulis memiliki tujuan untuk memberikan informasi kepada orang lain atau pembaca, menceritakan sesuatu peristiwa, melaporkan sesuatu, mengisahkan kejadian, melukiskan tindak tanduk manusia

pada sebuah peristiwa yang menimbulkan daya imajinasi pembacanya, dan menarik suatu makna baru di luar apa yang diungkapkan secara tersurat.

Berdasarkan observasi dan wawancara dengan guru bahasa Indonesia kelas VII SMP PGRI Sempor terdapat permasalahan dalam pembelajaran menulis puisi itu: (1) minat siswa dalam pembelajaran menulis puisi rendah, (2) siswa kesulitan dalam menentukan ide untuk tulisanya, (3) keindahan alam dapat mendorong perhatian siswa untuk berbagai situasi; misalnya: untuk memotivasi siswa dalam membuat puisi.

Strategi penelitian yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah dengan teknik latihan terbimbing sebagai sarana atau media untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi. Teknik latihan terbimbing yang digunakan dalam proses pembelajaran akan menciptakan kondisi siswa yang aktif. Selain untuk menanamkan kebiasaan, teknik latihan terbimbing juga dapat menambah kecepatan, ketepatan, dan kesempurnaan dalam melakukan sesuatu, serta dapat pula dipakai sebagai suatu cara untuk mengulangi bahan yang telah dikaji. Ada beberapa kelebihan yang dimiliki oleh teknik latihan terbimbing, antara lain (1) memberikan kesempatan pada siswa untuk mengungkapkan ide yang ada pada dirinya; (2) memupuk daya nalar siswa; (3) dapat mengembangkan sikap kritis dan berpikir efektif; (4) siswa dapat lebih aktif dalam kegiatan belajar; (5) meringankan beban guru dalam mengajar; (6) kegiatan pembelajaran tidak membuat siswa menjadi bosan; (7) meningkatkan terjadi interaksi dua arah dalam proses pembelajaran; (8) dapat memupuk, mengembangkan, dan mengkomunikasikan pengalaman belajar.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah: (1) Bagaimanakah peningkatan keterampilan menulis puisi siswa kelas VII SMP PGRI Sempor Kabupaten Kebumen Tahun Pelajaran 2016/2017 setelah mengikuti pembelajaran menulis puisi dengan teknik latihan terbimbing berdasarkan keindahan alam? (2) Bagaimanakah perubahan sikap dan perilaku siswa kelas VII SMP PGRI Sempor Kabupaten Kebumen Tahun Pelajaran 2016/2017 dalam pembelajaran menulis puisi dengan teknik latihan terbimbing berdasarkan keindahan alam?

Mengacu pada rumusan di atas, tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan: (1) peningkatan keterampilan siswa kelas VII SMP PGRI Sempor Kabupaten Kebumen dalam menulis puisi setelah diberi pembelajaran menulis puisi dengan teknik latihan terbimbing berdasarkan keindahan alam. (2) perubahan perilaku siswa kelas VII SMP PGRI Sempir Kabupaten Kebumen Tahun Pelajaran 2016/2017 dalam menulis puisi setelah mengikuti pembelajaran dengan teknik latihan terbimbing berdasarkan keindahan alam.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk penelitian tindakan kelas (PTK) dengan dua siklus yang dilaksanakan. Arikunto (2012: 3) menjelaskan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan penelitian yang memaparkan baik proses maupun hasil, yang melakukan PTK dikelasnya untuk meningkatkan kualitas pembelajarannya. Setiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Penelitian ini dilaksanakan di SMP PGRI Sempor, Kebumen. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan tes dan nontes. Teknik tes berupa tes menulis puisi, teknik nontes berupa observasi, wawan cara, catatan lapangan, dan dokumentasi foto. Teknik analisis data yang digunakan peneliti adalah teknik kualitatif dan teknik kuantitatif. Teknik penyajian hasil analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik informal. Sudaryanto (2015: 241) teknik informal adalah perumusan dengan kata-kata biasa walaupun dengan terminologi yang bersifat teknis.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian pada siswa kelas VII SMP PGRI Sempor tahun pelajaran 2016/2017, dapat diketahui bahwa:

1. Proses Pembelajaran Menulis Puisi dengan Teknik Latihan Terbimbing Berdasarkan Keindahan Alam pada Siswa Kelas VII SMP PGRI Sempor 2016/2017.

Proses pembelajaran menulis puisi dengan teknik latihan terbimbing berdasarkan keindahan alam pada siswa kelas VII SMP PGRI

Sempor yaitu pada tahap prasiklus, proses pembelajaran belum dilakukan dengan teknik latihan terbimbing berdasarkan keindahan alam. Pada tahap siklus I, proses pembelajaran menulis puisi dilakukan dengan teknik latihan terbimbing berdasarkan keindahan alam. Siswa diarahkan untuk melihat alam sekitar. Setelah siswa sudah melihat alam sekitar kemudian peneliti menugaskan siswa untuk menulis puisi sesuai alam yang dilihatnya sendiri. Pada tahap siklus II, proses pembelajaran dilaksanakan sama seperti tahap siklus I yang dilakukan oleh peneliti, namun keindahan alamnya berbeda.

2. Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi dengan Teknik Latihan Terbimbing Berdasarkan Keindahan Alam pada Siswa Kelas VII SMP PGRI Sempor 2016/2017.

Peningkatan keterampilan menulis puisi dengan teknik latihan terbimbing berdasarkan keindahan alam pada siswa kelas VII SMP PGRI Sempor mengalami peningkatan dari setiap siklusnya. Pada tahap prasiklus, nilai rata-rata siswa 59,71. Siswa yang nilainya tuntas belum ada dari 21 siswa. Pada siklus I nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 67,14. Siswa yang nilainya tuntas sebanyak 9 siswa yang tidak tuntas 12 siswa. Pada tahap siklus II, nilai rata-rata siswa meningkat lagi menjadi 74,24. Siswa yang nilainya tuntas sebanyak 20 siswa dan tidak tuntas 1 siswa. Berikut ini penulis sajikan table sebagai perbandingan nilai rata-rata dan nilai antusias siswa pada aspek penilaian di setiap siklusnya.

Perbandingan Nilai Rata-rata Siswa

No	Tahap Prasiklus	Tahap Siklus I	Tahap Siklus II
1	59,71	67,14	74,24

Perbandingan Nilai Antusias Siswa

No	Tahap Prasiklus	Tahap Siklus I	Tahap Siklus II
1	21%	42,86%	47,62%.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) pelaksanaan pembelajaran menulis puisi dengan teknik latihan

terbimbing berdasarkan keindahan alam terdiri atas prasiklus, siklus I, siklus II. Pada proses pembelajaran prasiklus, siswa belum menggunakan teknik latihan terbimbing berdasarkan keindahan alam. Pada siklus I dan siklus II sudah menggunakan teknik latihan terbimbing berdasarkan keindahan alam. Terdapat peningkatan menulis puisi dengan teknik latihan terbimbing berdasarkan keindahan alam. Pada prasiklus nilai rata-rata mencapai 59,71. Pada siklus I mencapai 67,14 dan siklus II nilai rata-rata mencapai 74,24. (2) hasil sikap antusias siswa kelas VII SMP PGRI Sempor meningkat saat pembelajaran menulis puisi dari prasiklus, siklus I dan siklus II. Prasiklus sebesar 21%, siklus I 42,86% dan masih meningkat lagi pada siklus II sebesar 47,62%.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2012. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sudaryanto. 2015. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.
- Sukirno. 2013. *Belajar Cepat Menulis Kreatif Berbasis Kuantum*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis sebagai suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.